

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sebuah penelitian boleh menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus. Dalam penelitian ini masuk ke dalam penelitian lapangan dimana peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, yang dapat diambil dengan cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Amanah Professional Laundry Syar'i & *Dry-Cleaning Service* yaitu sebuah usaha jasa laundry yang terletak di Desa Katang Kecamatan Ngasem Kabupaten

---

<sup>1</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

Kediri. Peneliti mengambil usaha ini untuk diteliti karena didalam promosi atau brosurnya usaha laundry tersebut merupakan usaha laundry syar'i, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>2</sup> Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode / instrument pengumpulan data.<sup>3</sup> Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua bagian, yaitu: Data Primer dan Data Sekunder. Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan data primer dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>4</sup> Perolehan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara. Wawancara dapat dilakukan kepada siapa saja pihak yang ada di Amanah Professional Laundry

---

<sup>2</sup> Didiek Ahmad Supadie, *Studi Islam II*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 1.

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai instrument Penggalan data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 8.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 36.

Syar'i & *Dry-Cleaning Service* yang meliputi pemilik usaha, karyawan serta pelanggan yang menggunakan jasa laundry.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini berupa observasi langsung ke tempat penelitian.

## E. Metode Pengumpulan data

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data deskripsi keadaan objek penelitian yang menunjang penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup> Dengan demikian, penggunaan metode observasi ini dalam proses pengumpulan data ini, peneliti harus melakukan pengamatan dan juga pencatatan terhadap fenomena yang sedang digali informasinya. Maka dari itu dalam penelitian ini, metode

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 139.

observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sosiologi hukum Islam terhadap praktik jasa laundry syariah.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara yang bersifat terbuka dan mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau data-data yang ada di masyarakat yang digunakan sebagai obyek oleh peneliti. Sasaran yang tepat dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah pemilik usaha, karyawan-karyawan yang bekerja di usaha laundry syar'i ini, serta pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa laundry. Interview ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hal hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **F. Analisis Data**

Merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

sebagainya. Analisis data yaitu proses mengatur urutan data dan mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>7</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

### **H. Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki empat tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pertama kelengkapan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian skripsi, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan konsultasi penelitian kepada

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 69.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

dosen pembimbing. Dalam hal ini mengupayakan sebelum terjun kelapangan peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan dilapangan.

2. Tahap kedua pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti sudah mulai terjun kelapangan guna mendapatkan data yang diperlukan.
3. Tahap ketiga analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, dan pengecekan keabsahan data. Pada tahap analisis data setelah data terkumpul semua berdasarkan fakta-fakta yang terdapat pada lapangan, baik data yang bersifat observasi, dokumen maupun hasil interview, kemudian peneliti memahami data-data tersebut satu persatu. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang dirancang peneliti.
4. Tahap keempat penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pada tahapan ini sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis data yang didapat, kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan dan disikapi lebih lanjut untuk yang terakhir pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah skripsi.